

Data Management System Menggunakan Software Zoho Accounting Dengan Studi Kasus Bimbel

Ruben Dwijaya Setyo Atmojo¹, Stefanus Christian Gunawan², Monica Mey Jesika Rani³,
Soetam Rizky Wicaksono⁴

Sistem Informasi, Universitas Ma Chung

Villa Puncak Tidar N-1, Kec. Dau, Kabupaten Malang, 65151

Email: 322110008@student.machung.ac.id¹, 322110009@student.machung.ac.id², 322110011@student.machung.ac.id³

Abstrak—Pengelolaan dokumen merupakan aspek penting dalam operasional institusi pendidikan, termasuk bimbingan belajar. Penelitian ini mengidentifikasi implementasi sistem manajemen dokumen (Document Management System - DMS) berbasis Zoho CRM di sebuah lembaga bimbingan belajar. Tujuan implementasi DMS adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, mengurangi kesalahan dan duplikasi data, serta mempercepat akses informasi bagi staf dan siswa. Proses penelitian mencakup identifikasi kebutuhan, pemilihan software yang sesuai, pembuatan diagram alir data, serta evaluasi fitur-fitur aplikasi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Zoho CRM sebagai DMS mampu mengintegrasikan berbagai fungsi pengelolaan dokumen, memperbaiki komunikasi internal, dan memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Sistem ini memungkinkan pelacakan alur kerja dan pengelolaan dokumen yang lebih terstruktur dan transparan. Zoho CRM dipilih karena memiliki fitur yang beragam dan analisis yang membantu pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi sistem manajemen dokumen berbasis Zoho CRM, termasuk penyesuaian dengan proses operasional, pelatihan staf, dan terintegrasi dengan teknologi yang sudah dikembangkan. Implementasi ini direkomendasikan bagi institusi pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan dokumen.

Kata Kunci—Document Management System, Bimbingan Belajar, Zoho CRM, Workflow, dan Use Case.

Abstract - Document management is an important aspect in the operation of educational institutions, including tutoring. This research identifies the implementation of a document management system (DMS) based on Zoho CRM in a tutoring institution. The purpose of DMS implementation is to improve the efficiency of document management, reduce errors and data duplication, and accelerate information access for staff and students. The research process includes identification of needs, selection of suitable software, creation of data flow diagrams, and evaluation of the features of the application used. The results showed that using Zoho CRM as a DMS was able to integrate various document management functions, improve internal communication, and positively impact the student learning experience. The system enables more structured and transparent workflow tracking and document management. Zoho CRM was chosen because it has a wide range of features and analytics that aid data-driven decision-making. This research also identified challenges in implementing a

Zoho CRM-based document management system, including adjusting to operational processes, training staff, and integrating with existing technology. This implementation is recommended for other educational institutions facing similar challenges in document management.

Keywords—Document Management System, Tutoring, Zoho CRM, Workflow, and Use Case

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pengelolaan dokumen sangat penting untuk dilakukan dalam pengembangan organisasi dan institusi pendidikan, termasuk bimbingan belajar. Organisasi, bisnis, dan individu yang sebelumnya mungkin terhambat dalam mengadopsi teknologi digital, sekarang terpaksa beradaptasi dengan cepat [1]. Bimbingan belajar menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai dokumen seperti materi pembelajaran, progress perkembangan siswa, jadwal kelas dan proses pembayaran. Proses pengelolaan dokumen secara manual sering kali menimbulkan keterlambatan, kesalahan, dan duplikasi data, yang pada akhirnya dapat mengganggu operasional staff bimbingan belajar. Oleh karena itu, implementasi sistem manajemen dokumen (Document Management System - DMS) yang terintegrasi dengan Customer Relationship Management (CRM) menjadi solusi dalam membantu proses bisnis di bimbingan belajar. CRM merupakan strategi untuk menjalin hubungan dengan customer dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan. Dengan perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan yang begitu pesan, SDM perlu diperhatikan dan dipersiapkan dengan maksimal, karena SDM akan bersaing dengan SDM pada Tingkat internasional [2]. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah penggunaan Zoho CRM. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur untuk mendukung manajemen dokumen yang terintegrasi. Semakin banyak fasilitas teknologi yang ditawarkan, semakin banyak pula manfaat bagi penggunaannya [3].

Zoho CRM tidak hanya mengelola dokumen yang terorganisir, namun juga memfasilitasi komunikasi - kolaborasi antara staff pengajar dan siswa. Studi ini memberikan dukungan praktis kepada praktisi implementasi CRM dalam menganalisis keinginan, harapan, dan persyaratan kebutuhan CRM pelanggan di institusi pendidikan tinggi [4]. Dengan menggunakan Zoho CRM, dokumen dapat diakses dan

digagikan secara real-time, sehingga respons lebih cepat terhadap kebutuhan siswa dan meningkatkan produktivitas staff. Selain itu, fitur otomatisasi dalam Zoho CRM dapat mengurangi beban administratif dan terjadinya human error dalam pengelolaan dokumen.

Zoho CRM sebagai basis untuk implementasi Document Management System (DMS) dalam bimbingan belajar, yang didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah dan praktik yang kuat. Perlu perencanaan yang matang dalam membuat pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya [5]. Zoho CRM dikenal memiliki fleksibilitas tinggi dan kemampuan untuk menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan bisnis, termasuk sektor pendidikan. Bisnis juga menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan kemampuan mereka memberikan layanan kepada pelanggan dan untuk meningkatkan kinerja operasional mereka [6]. Salah satu keunggulan utama Zoho adalah integrasi yang mudah dengan berbagai aplikasi lain dalam ruang lingkup Zoho, seperti Zoho Docs, Zoho Projects, dan Zoho Mail. Integrasi ini memungkinkan manajemen dokumen, komunikasi, dan kolaborasi yang lebih efisien pada satu platform. Selain itu, Zoho CRM menawarkan fitur otomatisasi yang fungsional, seperti workflow automation, task management, dan reminder systems, yang sangat membantu dalam mengurangi beban administratif serta meningkatkan akurasi dalam pengelolaan dokumen.

Penelitian ini dilakukan karena dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang manfaat praktis dari penggunaan teknologi dalam pendidikan. Kapasitas respons terhadap tantangan dan peluang saat ini dan masa depan abad ke-21 Masyarakat menanggapi kebutuhan penting akan Pendidikan [6]. Dengan menganalisis data dan feedback dari implementasi prototype ini, dapat dilakukan pengidentifikasian area yang perlu direvisi untuk kegiatan yang akan datang. Teknologi ini menawarkan Potensi untuk membuka pintu dan membangun jembatan dengan memperluas akses ke pendidikan berkualitas, memfasilitasi komunikasi antara pendidik, siswa, dan keluarga, dan mengurangi friksi di berbagai Konteks pendidikan sejak usia dini sampai dewasa [7]. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu direvisi melalui analisis data dan feedback dari implementasi prototipe, sehingga dapat mempersiapkan kegiatan yang lebih efektif di masa mendatang. Teknologi dalam pendidikan memiliki potensi untuk memperluas akses ke pendidikan berkualitas, memfasilitasi komunikasi antara pendidik, siswa, dan keluarga, serta mengurangi hambatan dalam berbagai konteks pendidikan dari usia dini hingga dewasa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi lembaga bimbingan belajar lain yang ingin mengadopsi sistem manajemen dokumen berbasis CRM, serta memberikan kontribusi penting bagi literatur akademik mengenai penerapan teknologi dalam sektor pendidikan.

II. LANDASAN TEORI

A. DMS (Document Management System)

Document Management System adalah sebuah software atau sistem yang bertujuan mengontrol dan mengelola

dokumen di seluruh perusahaan. Sistem DMS ini mengubah sebuah dokumen berbentuk fisik menjadi sistem digital melalui bantuan scanner dan dikirimkan melalui alur sistem DMS kepada penerima dokumen [8].

B. Bimbel (Bimbingan Belajar)

Bimbel (Bimbingan Belajar) adalah lembaga atau tempat yang menyediakan layanan pendidikan tambahan di luar lingkungan sekolah atau universitas. Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah membantu siswa atau peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam mata pelajaran tertentu, menghadapi ujian atau tes tertentu, serta mengembangkan keterampilan belajar mereka secara umum. Pengertian Bimbel menurut para ahli, salah satunya adalah Kardinata dalam Hermawan (2012) mengatakan bahwa Bimbel atau Bimbingan Belajar merupakan proses membantu individu atau siswa untuk mencapai perkembangan lebih sempurna [9].

C. Zoho

Zoho Project adalah project management tools yang dapat membantu bisnis untuk tracking tugas. Kolaborasi, bug tracking, dan menjalankan laporan intuitif. Zoho menawarkan berbagai fitur, seperti Bagan Gantt dan fitur pengingat deadline pada beberapa proyek secara bersamaan. Selain itu, Zoho Juga menawarkan fitur real-time chat dan forum pages. Fitur baru yang terdapat pada Zoho adalah Canvas. Canvas memudahkan untuk menyeret dan meletakkan, mengedit sesuatu dengan mudah tanpa kode [8] *Click or tap here to enter text..* Kemampuan Zoho dalam menyederhanakan proses manajemen proyek menjadi efektif untuk proses bisnis bimbingan belajar.

D. Use Case Diagram

Use case (atau kasus penggunaan) adalah deskripsi tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Use case menggambarkan serangkaian langkah atau tindakan yang dilakukan oleh pengguna (atau aktor) untuk berinteraksi dengan sistem atau perangkat lunak untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai hasil yang diinginkan.

E. Workflow

Metode *Workflow* merupakan alur proses kerja yang dapat berfungsi untuk membantu suatu perusahaan ataupun individu sehingga seluruh alur kerjanya dapat terlacak dan juga teratur sehingga bisa mengatur suatu alur proses pekerja [9]. Metode ini membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivita untuk mengetahui peran dan tanggung jawab. Selain itu, workflow memungkinkan untuk memantau kemajuan pekerjaan dan mengidentifikasi hambatan atau keterlambatan yang terjadi.

F. CRM (Customer Relationship Management)

Salah satu cara menjalin hubungan dengan pelanggan tersebut adalah dengan membangun sistem Customer Relationship Management (CRM). CRM merupakan suatu strategi perusahaan yang digunakan untuk memanjakan pelanggan agar tidak berpaling kepada pesaing [10]. CRM memastikan bahwa setiap interaksi dengan pelanggan menghasilkan pengalaman yang positif, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

III. METODE



Gambar 1 Diagram Flowchart Penelitian Software pada Penelitian Bimbel

Metode penelitian yang digunakan dalam studi kasus document management system (DMS) pada bimbingan belajar menggunakan Zoho CRM dapat dijelaskan secara rinci melalui tahapan berikut.

1. Menentukan Studi Kasus Penelitian
Pada tahap ini, menentukan objek yang akan menjadi perihal utama dari penelitian. Penelitian dilakukan sesuai dengan tujuan dan memberikan data yang diperlukan untuk analisis.
2. Menentukan Software Document Management System (DMS) yang akan digunakan
Tahapan ini menentukan pilihan sistem manajemen dokumen yang sesuai untuk menyimpan, mengelola, dan mengatur dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
3. Membuat Data Flow Diagram (DFD) Penelitian
Pada proses ini membuat diagram alir data untuk menggambarkan alur informasi dalam sistem yang sedang dipelajari. DFD membantu dalam memahami cara data bergerak melalui sistem.

4. Mengidentifikasi tiap-tiap bagian dari fungsi fitur aplikasi yang digunakan
Melakukan identifikasi secara detail terhadap setiap fungsi dan fitur dari aplikasi yang digunakan dalam penelitian. Identifikasi ini meliputi cara fitur-fitur pada aplikasi bekerja dan kontribusi pada sistem.
5. Membuat wireframe berdasarkan tampilan dashboard aplikasi
Wireframe ini membantu dalam perancangan antarmuka pengguna dan memastikan bahwa tiap elemen yang diperlukan berfungsi dengan baik.
6. Membuat Laporan Penelitian
Menyusun laporan yang mencakup seluruh proses penelitian, temuan, analisis, dan kesimpulan. Laporan ini disusun secara detail agar dapat dipahami dengan oleh pembaca.

Zoho CRM memiliki metode pengujian guna untuk mengetahui seberapa baik aplikasi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh user. Penelitian ini menggunakan cara eksperimen untuk menguji kelayakan Zoho CRM dalam mengelola dokumen di bimbingan belajar. Cara ini melibatkan penggunaan prototipe aplikasi yang diimplementasikan pada lembaga bimbingan belajar. Subjek dalam pengujian ini meliputi staff administrasi, pengajar, dan siswa di lembaga bimbingan belajar. Staff administrasi bertugas untuk mengelola dokumen. Pengajar mengakses dan memanfaatkan dokumen untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan siswa menggunakan sistem untuk mendapatkan materi dan informasi terkait.

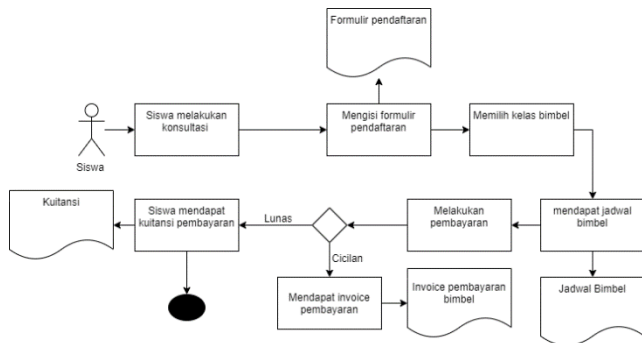
Saat dilakukan pengujian, terdapat hasil yang ditunjukkan mengenai penggunaan Zoho CRM.

- Staff Administrasi : 85%
- Pengajar : 80%
- Murid : 80%

Hasil ini didapatkan dari penilaian testing yang dilakukan selama menggunakan Zoho CRM. Staff Administrasi merasa terbantu dengan penggunaan aplikasi ini. Staff dapat melakukan tugas sebagaimana mestinya. Namun, terdapat kendala pada penggunaan beberapa fitur canggih, sehingga dapat menguras biaya. Begitu pula dengan pengajar dan murid juga merasakan hal yang sama, mereka dapat menggunakan sistem sebagaimana mestinya. Sedangkan kendala yang dialami pengajar dan murid, mereka sama – sama mengalami kesulitan dalam integrasi dengan alat lain serta lamanya kecepatan dalam mengunggah data maupun kinerja aplikasinya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

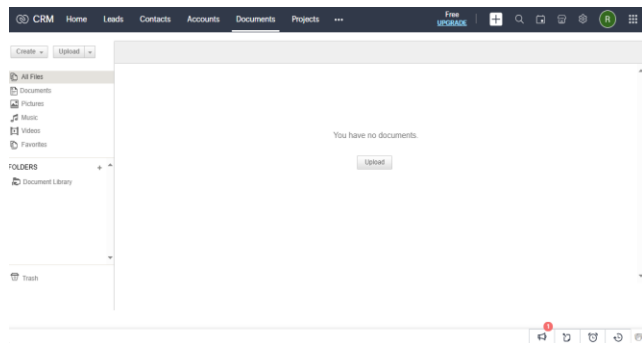
Proses Pendaftaran



Gambar 2 DFD Proses Pendaftaran

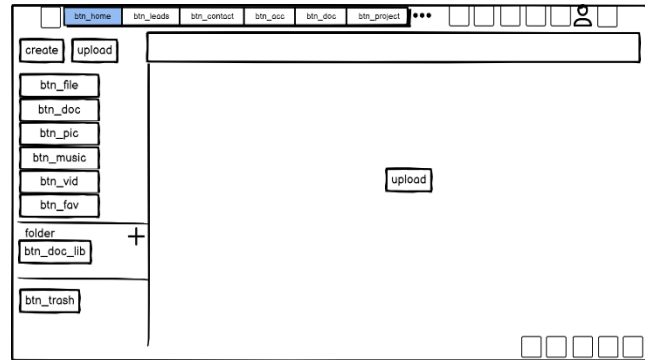
Proses dimulai dengan siswa melakukan konsultasi untuk mendapatkan informasi tentang program bimbingan yang tersedia dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Setelah konsultasi, siswa mengakses dan mengisi formulir pendaftaran yang berisi informasi pribadi serta pilihan kelas bimbingan. Setelah formulir diisi, siswa memilih kelas bimbingan yang diinginkan dan mengajukan formulir tersebut.

Setelah pendaftaran selesai, siswa melanjutkan ke tahap pembayaran, di mana mereka dapat memilih untuk membayar biaya bimbingan secara lunas atau dengan cicilan. Jika siswa memilih pembayaran lunas, mereka akan melakukan pembayaran dan langsung menerima kuitansi sebagai bukti pembayaran. Namun, jika siswa memilih untuk membayar dengan cicilan, mereka akan mendapatkan invoice yang merinci jumlah cicilan dan jadwal pembayarannya. Setelah pembayaran diverifikasi, baik itu lunas atau cicilan, siswa menerima jadwal bimbingan dan dapat mengakses sesi pembelajaran yang telah dijadwalkan.



Gambar 3 UI Pendaftaran

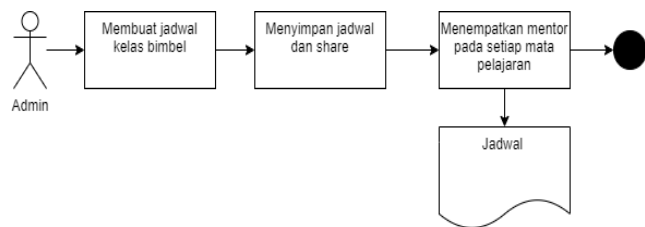
Admin akan mengunggah semua dokumen pendaftaran dan menyimpan pada menu document yang terdapat pada Zoho CRM. Seluruh formulir pendaftaran dari Customer akan disimpan dan dikumpulkan, sehingga bukti pendaftaran dari customer dapat tersimpan dengan baik dan dokumen-dokumen ini akan muncul dalam list dan bisa dikelola sesuai kebutuhan, seperti mengedit, menghapus, atau mengunduh kembali.



Gambar 4 Wireframe Document Pendaftaran

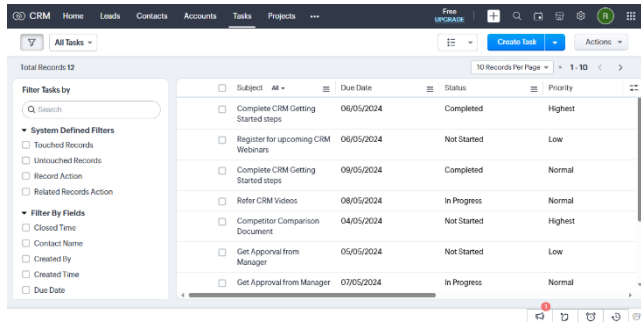
Wireframe ini menggambarkan antarmuka menu dokumen dengan beberapa elemen yang disusun secara rapi. Pada bagian atas, terdapat tab navigasi horizontal yang mencakup tombol-tombol seperti "btn_home," "btn_leads," "btn_contact," "btn_acc," "btn_doc," dan "btn_project," dengan "btn_doc" yang sedang dipilih. Di bawah tab navigasi, terdapat dua tombol utama, "create" dan "upload," yang memungkinkan pengguna untuk membuat atau mengunggah dokumen. Pada sisi kiri, ada daftar tombol vertikal yang mencakup "btn_file," "btn_doc," "btn_pic," "btn_music," "btn_vid," dan "btn_fav" untuk mengakses berbagai jenis file. Bagian bawah kiri menampilkan area folder dengan tombol "+" untuk menambahkan folder baru dan tombol "btn_doc_lib" untuk mengakses perpustakaan dokumen. Di bagian tengah bawah terdapat tombol "btn_trash" untuk mengakses tempat sampah. Area utama layar diisi dengan ruang kosong dan satu tombol "upload" di tengahnya.

Proses Penjadwalan Kelas



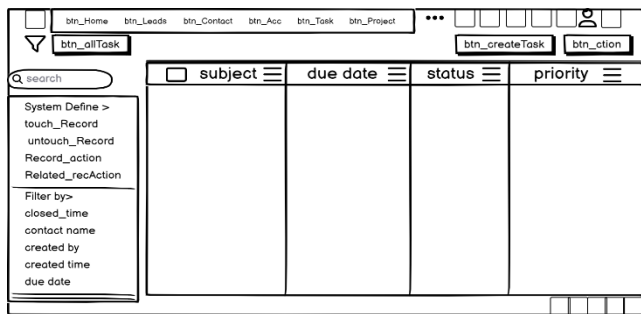
Gambar 5 DFD Proses Penjadwalan Kelas

Admin membuat jadwal kelas bimbingan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan kelas serta siswa. Setelah jadwal kelas disusun, admin menyimpan dan membagikan jadwal tersebut kepada pihak terkait, termasuk siswa dan mentor, agar semua orang mendapatkan informasi yang sama dan terkini. Langkah selanjutnya adalah menempatkan mentor pada setiap mata pelajaran yang dijadwalkan. Admin memastikan bahwa setiap mata pelajaran memiliki mentor yang kompeten dan siap untuk mengajar. Setelah penempatan mentor selesai, jadwal akhir disimpan dan diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.



Gambar 6 UI Penjadwalan Kelas

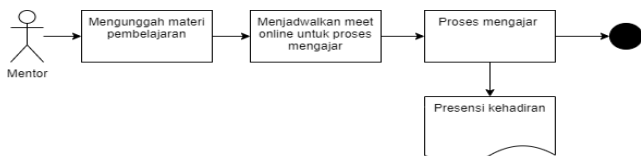
Setiap tugas memiliki kolom "Subject", "Due Date", "Status", dan "Priority" untuk memastikan semua langkah penting, seperti menghubungi calon siswa, mengatur webinar, dan mendapatkan persetujuan dari manajer, dapat dipantau dengan jelas. Filter di sebelah kiri membantu dalam menyortir tugas berdasarkan status atau prioritas. Dengan demikian, Zoho CRM memastikan semua aktivitas terkait penjadwalan dan manajemen waktu terorganisir dengan baik dan efisien.



Gambar 7 Wireframe Task Penjadwalan Kelas

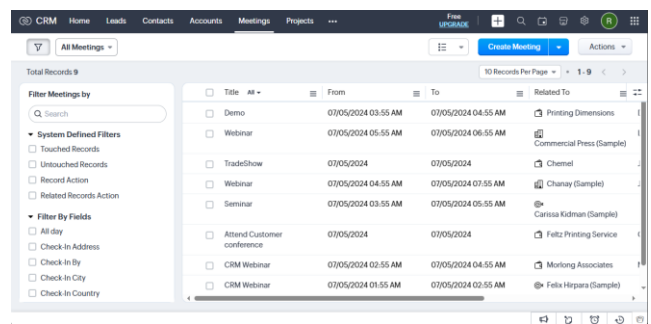
Wireframe ini menampilkan antarmuka menu task dalam sebuah aplikasi. Di bagian atas terdapat deretan tombol navigasi seperti Home, Leads, Contact, Acc, Task, dan Project. Di bawahnya ada tombol "btn_allTask", "btn_createTask", dan "btn_ction". Bagian utama layar menampilkan tabel dengan kolom subject, due date, status, dan priority. Setiap kolom memiliki opsi pengurutan. Di sebelah kiri terdapat kotak pencarian dan dua bagian dropdown: "System Define" dan "Filter by". System Define mencakup opsi seperti touch_Record dan Record_action, sementara Filter by menyediakan pilihan seperti closed_time dan contact name. Desain wireframe ini menggunakan elemen-elemen antarmuka standar seperti tombol, dropdown, kotak pencarian, dan tabel untuk mengorganisir dan menampilkan informasi terkait tugas-tugas dalam aplikasi.

Proses Mengajar



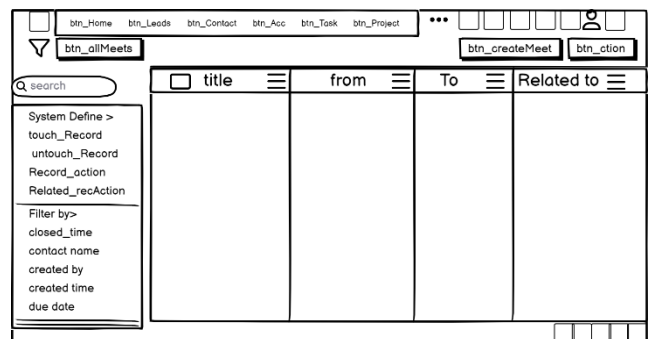
Gambar 8 DFD Proses Mengajar

Admin membuat jadwal kelas bimbingan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan kelas serta siswa. Setelah jadwal kelas disusun, admin menyimpan dan membagikan jadwal tersebut kepada pihak terkait, termasuk siswa dan mentor, agar semua orang mendapatkan informasi yang sama dan terkini. Langkah selanjutnya adalah menempatkan mentor pada setiap mata pelajaran yang dijadwalkan. Admin memastikan bahwa setiap mata pelajaran memiliki mentor yang kompeten dan siap untuk mengajar. Setelah penempatan mentor selesai, jadwal akhir disimpan dan diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Kemudian, mentor mencatat siapa saja yang hadir dalam sesi pembelajaran untuk memastikan bahwa semua siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 9 UI Proses Mengajar (Tampilan Awal)

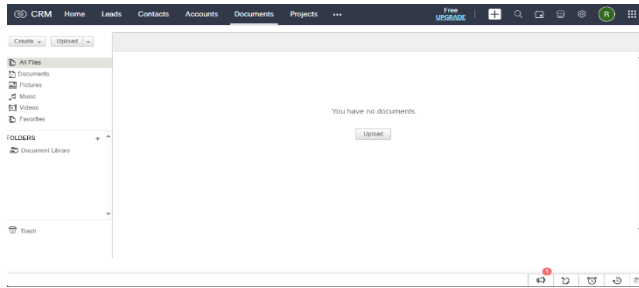
Gambar menunjukkan tab "Meetings" yang memungkinkan pengguna untuk menjadwalkan dan melacak berbagai kegiatan pengajaran seperti demo, webinar, seminar, dan konferensi. Setiap entri pertemuan mencakup informasi tentang judul, waktu mulai dan selesai, serta terkait dengan entitas tertentu, seperti perusahaan atau individu. Dengan fitur filter, pengguna dapat dengan mudah mengorganisir pertemuan berdasarkan berbagai kriteria. Tombol "Create Meeting" memudahkan penjadwalan pertemuan baru. Dengan Zoho CRM, pengajar dapat mengatur dan memonitor kegiatan pengajaran mereka secara efektif, memastikan semua sesi berjalan lancar dan sesuai jadwal.



Gambar 10 Wireframe Meeting Mengajar

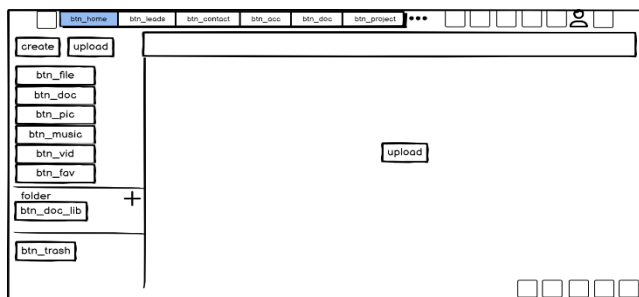
Wireframe ini menampilkan antarmuka menu meeting dalam sebuah aplikasi. Bagian atas memuat navigasi dengan tombol-tombol Home, Leads, Contact, Acc, Task, dan Project. Di bawahnya terdapat tombol "btn_allMeets",

"btn_createMeet", dan "btn_ction". Bagian utama menampilkan tabel dengan kolom title, from, To, dan Related to, masing-masing dilengkapi opsi pengurutan. Sisi kiri layar memiliki kotak pencarian dan dua bagian dropdown: "System Define" dan "Filter by". System Define menyediakan opsi seperti touch_Record dan Record_action, sementara Filter by mencakup pilihan seperti closed_time dan contact name. Desain ini menggunakan elemen antarmuka standar untuk mengorganisir dan menampilkan informasi terkait pertemuan, memudahkan pengguna dalam mengelola jadwal dan detail meeting dalam aplikasi.



Gambar 11 UI Proses Mengajar (Tampilan Akhir)

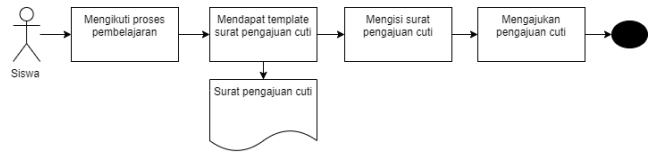
Mentor akan mengisi presensi kehadiran dalam menu document. Mentor akan mengedit dokumen presensi kehadiran pada file yang sudah diupload pada menu "document" Zoho CRM. Seluruh Presensi akan disimpan dan diberikan kunci pada file presensi. Hak akses terhadap file akan dibagi sesuai dengan mentor yang bertanggung jawab pada kelas yang diajar oleh mentor yang bersangkutan. Dengan begitu presensi akan tetap aman dan menjadi tanggung jawab mentor yang bersangkutan.



Gambar 12 Wireframe Document Proses Mengajar

Wireframe ini menampilkan antarmuka menu pengelolaan dokumen atau file dalam sebuah aplikasi. Bagian atas terdiri dari navigasi utama dengan tombol-tombol seperti home, leads, contact, acc, doc, dan project. Di bawahnya terdapat tombol "create" dan "upload" untuk menambahkan konten baru. Sisi kiri layar memuat daftar kategori file seperti file, doc, pic, music, vid, dan fav. Terdapat juga bagian folder dengan tombol "btn_doc_lib" dan opsi untuk menambah folder baru. Di bagian bawah sisi kiri ada tombol "btn_trash" untuk menghapus item. Area utama layar sebagian besar kosong, namun memiliki tombol "upload" di tengah, mengindikasikan area untuk mengunggah atau melihat file. Desain ini menyediakan struktur yang jelas untuk mengelola berbagai jenis dokumen dan media dalam aplikasi.

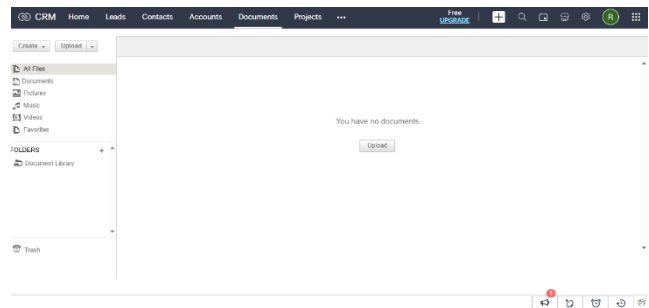
Proses Pengajuan Cuti



Gambar 13 DFD Proses Pengajuan Cuti

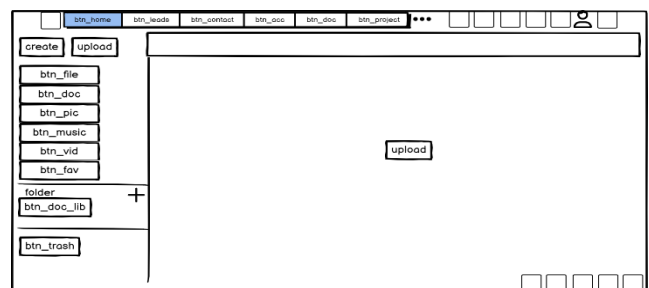
Proses dimulai ketika siswa telah mengikuti proses pembelajaran dan memutuskan untuk mengajukan cuti. Siswa pertama-tama mendapatkan template surat pengajuan cuti yang disediakan oleh bimbingan belajar. Setelah itu, siswa mengisi surat pengajuan cuti dengan informasi yang diperlukan, seperti alasan cuti dan durasi cuti yang diinginkan. Setelah surat pengajuan cuti diisi, siswa kemudian mengajukannya kepada pihak administrasi bimbingan belajar untuk diproses lebih lanjut.

(Analisis Sintesis) Dari hasil pembahasan diatas, menghasilkan sebuah alur untuk dalam alur dokumen. Dengan penggunaan *software* Zoho CRM meningkatkan efektifitas dalam alur document dalam sebuah lembaga. Menurut Melwin Syafrizal Dauly mengatakan *software* adalah sebuah perangkat yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan seluruh intruksi yang mengarah pada sistem computer (Wijaya Agung, 2024).



Gambar 14 UI Proses Pengajuan Cuti

Surat pengajuan cuti akan diberikan kepada pihak bimbingan belajar, kemudian surat pengajuan akan diupload dan disimpan kedalam menu document, supaya surat pengajuan dapat dilihat oleh mentor yang bersangkutan. Mentor akan melihat surat pengajuan cuti sebagai bukti bahwa siswa mengajukan surat cuti kepada pihak bimbingan belajar.



Gambar 15 Wireframe Document Proses Pengajuan Cuti

Wireframe ini menampilkan antarmuka untuk manajemen dokumen, bukan khusus untuk pengajuan cuti. Bagian atas terdiri dari menu navigasi utama dengan tombol-tombol seperti home, leads, contact, acc, doc, dan project. Di bawahnya ada tombol "create" dan "upload". Sisi kiri layar memuat daftar kategori file seperti file, doc, pic, music, vid, dan fav. Terdapat juga bagian folder dengan tombol "btn_doc_lib" dan opsi menambah folder baru. Di bagian bawah sisi kiri ada tombol "btn_trash". Area utama layar sebagian besar kosong dengan tombol "upload" di tengah. Desain ini menyediakan struktur untuk mengelola berbagai jenis dokumen dan media, namun tidak menunjukkan fitur khusus untuk pengajuan cuti. Untuk mengakomodasi fungsi pengajuan cuti, antarmuka ini perlu dimodifikasi dengan menambahkan elemen-elemen yang sesuai dengan proses pengajuan cuti.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, Zoho CRM menjadi salah satu software yang dapat digunakan oleh semua pengguna dengan tampilan yang mudah dipahami. Selain itu, terdapat beberapa fitur yang berguna untuk mengunggah, mengunduh dan menghapus dokumen. DMS ini tidak hanya sebatas digunakan untuk penelitian bimbela saja, namun juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan di bidang lainnya. Zoho CRM dapat direkomendasikan bagi pengguna yang membutuhkan software DMS.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian implementasi Document Management System (DMS) menggunakan Zoho CRM di bimbingan belajar, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi ini membawa dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen dokumen. Zoho CRM memberikan fasilitas pengelolaan dokumen yang lebih terorganisir, akses real-time, dan kolaborasi efektif antara staff dan siswa. Fitur otomatisasi dalam Zoho CRM, seperti workflow automation, task management, dan reminder systems, mengurangi beban administratif dan meminimalkan human error

Keunggulan utama dari Zoho CRM adalah fleksibilitas dan kemampuan integrasi dengan berbagai aplikasi lain dalam ruang lingkup Zoho, seperti Zoho Docs, Zoho Projects, dan Zoho Mail. Hal ini memungkinkan terjadinya satu platform untuk manajemen dokumen, komunikasi, dan kolaborasi, yang sangat bermanfaat dalam konteks pendidikan.

Untuk saran, institusi bimbingan belajar yang belum mengadopsi teknologi DMS dapat mempertimbangkan penggunaan Zoho CRM. Implementasi yang baik memerlukan perencanaan matang dan pelatihan SDM untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan feedback dari pengguna perlu dilakukan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen dokumen dan layanan pendidikan. Adopsi Zoho CRM diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi institusi pendidikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Ajar Baskoro, A. Taufik Umar, and J. Ahsan, "Transformasi Peran Guru di Era Digital: Studi Kasus di Perguruan Nurul Fadhilah, Percut Sei Tuan, Deli Serdang," *J. Sustain.*, vol. 6, no. 1, pp. 224–236, 2023.
- [2] I. Febrianti *et al.*, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan," *Acad. Educ. J.*, vol. 14, no. 2, pp. 506–522, 2023, doi: 10.47200/aoej.v14i2.1763.
- [3] D. B. Martati and M. Pd, *IMPLEMENTASI*.
- [4] B. Khashab, S. Gulliver, R. Ayoubi, and C. Strong, "Analysing enterprise resources for developing CRM framework in higher education institutions," *J. Enterp. Inf. Manag.*, vol. 35, no. 6, pp. 1639–1657, 2022, doi: 10.1108/JEIM-09-2021-0421.
- [5] E. C. Shirvanadi and M. Idris, "Perancangan ulang UI/UX situs e-learning amikom center metode design thinking (studi kasus: amikom center)," *Automata*, vol. 2, pp. 1–8, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/19438/11541>
- [6] M. Liesa-Orús, C. Latorre-Coscolluela, S. Vázquez-Toledo, and V. Sierra-Sánchez, "The technological challenge facing higher education professors: Perceptions of ICT tools for developing 21st Century skills [El Desafío Tecnológico que Enfrentan los Profesores de Educación Superior: Percepciones sobre las Herramientas de TIC para Desarrollo]," *Sustainability*, vol. 12, no. 5339, pp. 1–14, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.3390/su12135339>
- [7] M. Escueta, A. J. Nickow, P. Oreopoulos, and V. Quan, "Upgrading education with technology: Insights from experimental research," *J. Econ. Lit.*, vol. 58, no. 4, pp. 897–996, 2020, doi: 10.1257/JEL.20191507.
- [8] D. Mega Rizkia Riesna *et al.*, "Identifikasi Platform dan Faktor Sukses dalam Manajemen Proyek Teknologi Informasi (Identification of Platforms and Success Factors in Information Technology Project Management)," *J. Teknol. Ris. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.35912/jatra.v1i1.1458>
- [9] Yennimar, J. F. Zebua, W. P. Sitorus, K. Ginting, and Y. Y. M. P. Situmorang, "Implementasi Cloning Data Menggunakan Aplikasi EaseUS Partition Master Dengan Menerapkan Metode Workflow," *J. Penelit. Tek. Inform. Univ. Prima Indones. Medan*, vol. 6, pp. 112–117, 2023.
- [10] R. Syabania and N. Rosmawani, "Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (Crm) Pada Penjualan Barang Pre-Order Berbasis Website," *Rekayasa Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 44–49, 2021.